

RINGKASAN

Manajemen Proses Pelayuan Teh Hijau Menggunakan Mesin Rotary Panner Di PT. Candi Loka Ngawi, Soviyatul Nur Aisa, NIM D41191185, Tahun 2023, 96 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si (Pembimbing Utama).

Kegiatan Magang bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan dunia industri karena dilakukan pengimplementasian ilmu yang didapat dengan bidang yang dilakukan di bidang industri. Kegiatan Magang untuk mengetahui, mencari informasi dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan khususnya di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi sekaligus untuk mengidentifikasi permasalahan khususnya bagian pelayuan dan mencari usulan perbaikan.

PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pengolahan teh hijau menjadi produk setengah jadi yang dipasarkan kepada perusahaan dan mitra yang telah menjalin kerja sama dengan perusahaan dalam ketersediaan bahan baku. PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi untuk dijual dengan perusahaan yang telah bermitra Mitra yang bekerja sama dengan PT Candi Loka Kabupaten Ngawi terdiri atas: PT Gunung Subur Sejahtera, PT Kartini Teh Nasional, PT Pagilaran, CV Gunung Sari Endang, CV Sumber Wangi, dan CV Greenlife Tirta Sentosa.

Proses pelayuan merupakan proses pengolahan pertama yang menggunakan mesin yaitu mesin rotary panner berjumlah 2 mesin dengan menggunakan bahan bakar pelet. Tahapan pelayuan teh sendiri diperlukan pelayuan yang sempurna pada pupus teh untuk mengurangi kadar air hingga 60% dan menginaktivasi enzim polifenol oksidase agar tidak terjadi proses oksimatis sehingga daun teh menjadi lentur dan mudah digulung. Pelayuan dilakukan dengan mengalirkan sejumlah daun teh kedalam mesin pelayuan rotary panner dalam keadaan panas (80-100°C) selama 3-5 menit. Hasil dari kegiatan Magang di PT Candi Loka memberikan informasi tentang manajemen proses dari pelayuan

teh hijau yang dimulai dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, selain itu memberikan penjelasan mengenai tahapan pelayuan dengan menggunakan mesin *Rotary Panner* hingga didapatkan permasalahan dengan menggunakan diagram tulang ikan dan mencari usulan perbaikan untuk menangani permasalahan. Manajemen proses pelayuan harus dilakukan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan untuk menanggulangi sebuah permasalahan yang akan terjadi pada saat proses produksi dilaksanakan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)